

<http://www.kapetseram.com>

GERAKAN MEMBANGUN MASYARAKAT NEGERI (GERBANG MASRI)

*Secuil Strategi Untuk Memfasilitasi Masyarakat
Membangun Ekonomi Lokal Di KAPET Seram*

**BADAN PENGELOLA KAPET SERAM
PROVINSI MALUKU**



DASAR PEMIKIRAN

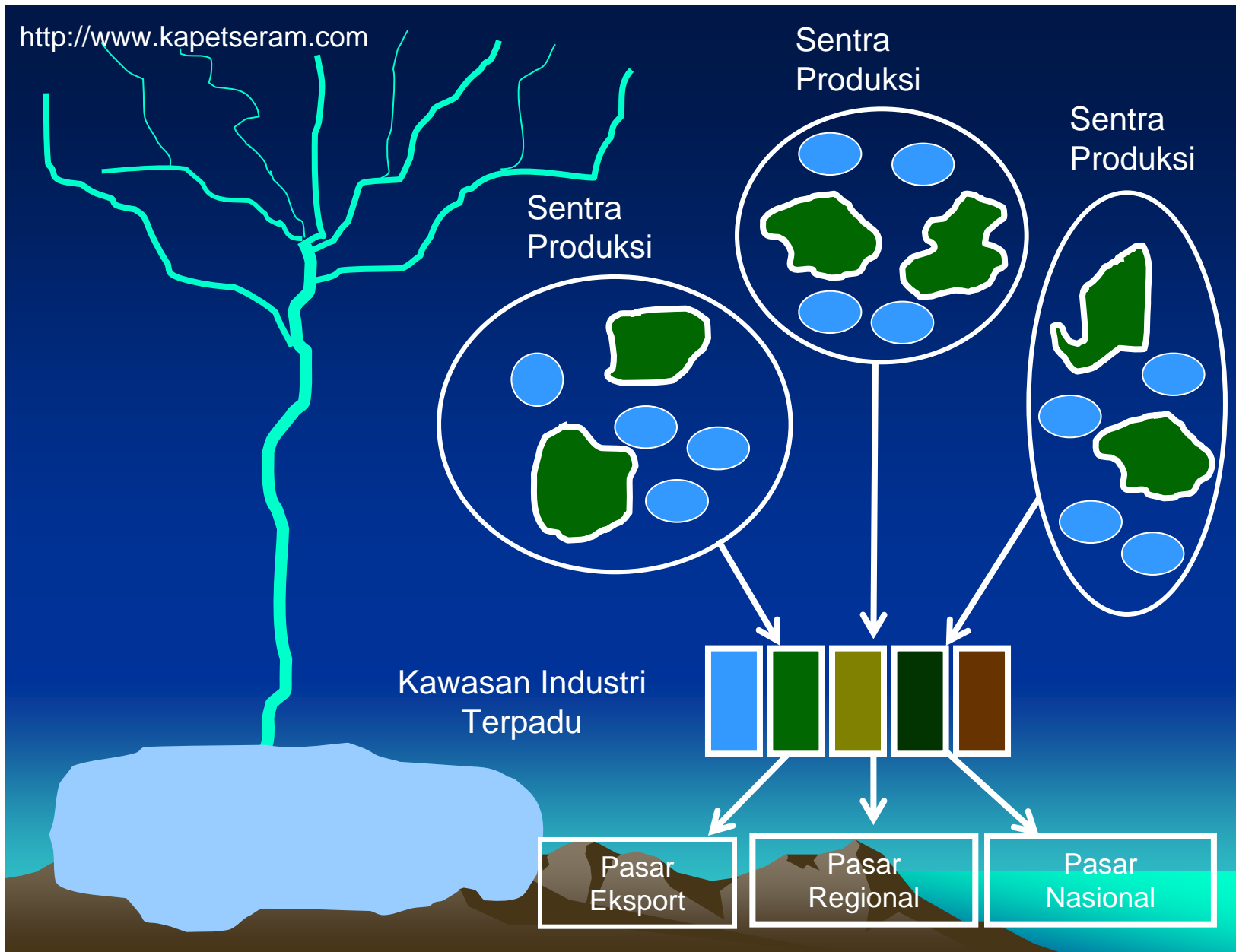
- Pembangunan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, memperkuat ketahanan ekonomi, politik, budaya dan keamanan.
- Lokasi terdepan dari pelaksanaan pembangunan suatu negara dan bangsa adalah NEGERI (Desa).
 - Praktek yang dijalankan saat ini sangat terbalik (Hilir yang dibangun sedangkan hulu dibiarkan terlantar).
 - Akibatnya banyak hasil pembangunan hilir yang mubajir karena tdk ditopang hulu (Contoh Jalan Trans Seram, dan hal lain di Kota).
 - Kesadaran untuk merubah kekeliruan/kesalahan tersebut hingga saat ini masih minim, malah terus bertambah (***Pembangunan menghasilkan masalah pembangunan dan melahirkan pembangunan untuk memecahkan masalah pembangunan***)
- Negeri (desa) ada perangkatnya, perlu diperkuat agar bisa menjadi fasilitator, organisator, motivator, pelaksana dan pengawas yang handal sehingga dapat mendorong dan memperkuat partisipasi masyarakat
- BP. KAPET SERAM memfasilitas negeri → Pemb. Hulu diaktifkan

FILOSOFIS MEMBANGUN NEGERI

- Hulu yang kecil namun banyak jaringan dan berada dalam kebersamaan akan menghasilkan hilir yang besar dan banyak jaringan.
- Sebaliknya hilir yang besar dan megah tanpa adanya dukungan hulu hanya memamerkan kehebatan yang rapuh tanpa makna dan fungsi
- Fokus pembangunan NEGERI harus BERPOLA ALIRAN SUNGAI mulai dari kecil hingga besar dan menyambung dari hulu ke hilir dengan aliran yang kontinyu.



<http://www.kapetseram.com>



Tujuan GERBANG MASRI

- Menjadikan kelembagaan desa sebagai **pintu masuk** perencanaan, pelaksana dan pengawas pembangunan.
- Memfasilitasi Masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya lokal di negerinya untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya.
- Menjadikan masyarakat sebagai pelaku ekonomi dinegerinya
- Membuka lapangan kerja bagi masyarakat, terutama kaum muda pengangguran.
- Menciptakan sentra penyuplai bahan baku dengan volume yang mendukung pengembangan Kawasan Industri Terpadu → Salah satunya Industri Kelapa Terpadu

FOKUS KEGIATAN

- Peningkatan Kelembagaan Desa dan Masyarakat Target
 - Peningkatan kapasitas dan partisipasi kelembagaan desa.
 - Peningkatan kapasitas dan partisipasi penerima program
- Pengembangan Ekonomi Lokal
- Pengembangan Infrastruktur
- Pengembangan Pelestarian Lingkungan



<http://www.kapetseram.com>

PENDEKATAN PELAKSANAAN GERBANG MASRI

- PENGUATAN KELEMBAGAAN DESA DAN MASYARAKAT TARGET
- PENGEMBANGAN SENTRA USAHA
- PENGEMBANGAN KOMODITI
- PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI (200 Ha)



Penguatan Kelembagaan Desa dan Masyarakat Target

- Dalam pelaksanaan Gerbang Masri Lembaga/Aparat Desa perlu membentuk kelompok usaha.
 - Pembentukan kelompok usaha untuk berusaha di sentra pengembangan difasilitasi oleh Badan Pengelola Kapet Seram.
 - Kelompok usaha menjalankan kegiatan usaha dan perkembangan pelaksanaan dari kegiatan tersebut dilaporkan ke Lembaga/Aparat Desa dan Lembaga Pemberi Bantuan (Donor).
- Model Kelembagaan Desa Gerbang Masri di perluas dengan memasukkan Unsur Tokoh Masyarakat



MODEL KELEMBAGAAN GERBANG MASRI



- Kelompok Usaha Masyarakat di desa secara eksofisis dikoordinasi oleh lembaga/aparat desa
- Tugas dan Fungsi Lembaga/Aparat Desa (Juga Badan Pengelola Kapet Seram) dalam Program Gerbang Masri :
 - Memfasilitasi kelompok usaha dalam menganalisa dan membuat rencana kegiatan usaha yang didukung oleh fasilitas dari BP. Kapet Seram
 - Mengkoordinasikan dengan pimpinan kecamatan dan meminta dukungan dari sektor terkait di tingkat Kabupaten maupun propinsi yang difasilitasi oleh BP. Kapet Seram
 - Membuat aturan bersama kelompok usaha yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan yang difasilitasi oleh BP. Kapet Seram
 - Mengawasi dan memfasilitasi pembinaan kelompok usaha yang mendapat dukungan fasilitas dari BP. Kapet Seram
 - Mengangkat dan memberhentikan ketua kelompok melalui rapat yang dihadiri oleh semua kelompok (2/3 anggota)
- Bantuan dana dari pihak lain ke kelompok usaha ini harus mengikuti aturan yang telah disepakati

Pengembangan Sentra Usaha

- Pemanfaatan lahan usaha dikoordinasikan dengan kepala desa, perangkat desa lainnya dan Camat.
- Luas lahan yang dimanfaatkan menjadi sentra usaha per desa minimal 20 Ha (1 – 2 kelompok)
- Kayu yang terdapat di lahan usaha dijadikan sebagai modal usaha dan 1/3 dari hasil kayu tersebut diberikan ke desa.
- Tanah lahan usaha dikoordinasi dengan BPN untuk pembuatan sertifikat (program prona)

Pengembangan Pola Tanam dan Komoditi

- Strategi pengembangan pola tanam
 - Perkebunan Dikultur
 - Perkebunan + Kehutanan (Agroforestri)
 - Perkebunan + Tanaman Pangan (Dikultur)
- Strategi pengembangan komoditi :
 - Komoditi Perkebunan dan Kehutanan : Kelapa, Pala, Kopi, Cacao, Jarak, Jati, Aren
 - Komoditi Tanaman Pangan : Pisang, Nenas,
- Strategi Pengembangan bibit, Penanaman & Pemeliharaan
 - Sumber bibit dapat berasal dari instansi/donor dan partisipasi masyarakat target (kelompok)
 - Pembibitan dilakukan oleh kelompok di tingkat desa
 - Distribusi bibit, penanaman dan pemeliharaan dilakukan secara partisipatif oleh kelompok target.

Rencana Luas Pengembangan Sentra Usaha

- Kabupaten SBB : 10.000 Ha
- Kabupaten SBT : 10.000 Ha
- Kabupaten MT : 10.000 Ha

PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI

- **PENDEKATAN PENGEMBANGAN :**
 - Industri Terpadu (Perkebunan, Perikanan, Pertanian dan Industri Pendukung)
 - Pola Investasi : Inti – Plasma (kerjasama dengan masyarakat di Sentra Produksi)
- **Titik Masuk :**
 - Industri Kelapa Terpadu → Biosolar, Minyak kelapa, VCO dan industri turunannya, limbah hasil olahan (termasuk pengolahan kayu kelapa).
 - Industri Pengolahan Hasil Perikanan
 - Industri Pakan → Pakan Ternak Unggas dan Ikan
 - Industri Minyak Atsiri, termasuk industri Fraksinasi
 - Industri Hasil Hutan Non Kayu

RENCANA BUDGET

- Kegiatan Fasilitasi : Rp.1.5 M
- Pengembangan Sentra Produksi (Penyiapan Lahan dan Komoditi) : Rp.30,5 M
- Pengembangan Kawasan Industri : Rp.15 M
 - Pembebasan lahan
 - Pembuatan master plan
 - Pembangunan jalan
 - Pembangunan drainase
 - Pembangunan saran air
 - Pembangunan jaringan listrik
 - Pembangunan jaringan telepon
 - Pembangunan kantor pengelola
 - Biaya administrasi dan pengurusan

• **TOTAL BUDGET : Rp.47 M**